

# Buya Hamka Falsafah Hidup

Thank you very much for downloading **Buya Hamka Falsafah Hidup** .Most likely you have knowledge that, people have see numerous period for their favorite books later this Buya Hamka Falsafah Hidup , but stop taking place in harmful downloads.

Rather than enjoying a fine ebook in the same way as a mug of coffee in the afternoon, instead they juggled subsequent to some harmful virus inside their computer. **Buya Hamka Falsafah Hidup** is handy in our digital library an online entrance to it is set as public suitably you can download it instantly. Our digital library saves in merged countries, allowing you to acquire the most less latency period to download any of our books past this one. Merely said, the Buya Hamka Falsafah Hidup is universally compatible later any devices to read.

**Buya Hamka** - Yusran Rusydi 2017-02-03  
Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka

termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu, beliau hanya diam dan tenang mengikuti

konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta'ala—karena Allah semata,” demikian Hamka menekankan. Rusydi juga mengungkapkan kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang, berkhotbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca. Menggambarkan pengalaman dan

watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani. Endorsment: “Sangat berharga bagi kita untuk mengenal Hamka seutuhnya. Dari segi ini, Rusydi telah berhasil.” —Majalah Tempo, XII (Juni, 1982, hal. 55) “Sangat layak dibaca oleh siapa saja yang ingin menjadi orangtua yang dibanggakan anak-anaknya dan pemimpin umat yang dikenang sepanjang masa.” —Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Sastrawan, Klasik, Agama, Islam, Seni, Penulis, Indonesia]

**Falsafah Pancasila Epistemologi Keislaman Kebangsaan** - Dr. Fokky Fuad Wasitaatmadja  
2018-02-01

Buku ini mencoba melihat gagasan- gagasan pemikiran Soekarno mengenai Islam dan kebangsaan Indonesia. \*\*\* Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)  
**ETIKA HAMKA ; Konstruksi Etik Berbasis**

**Rasional-Religius** - Dr. Abd. Haris 2010-01-01  
Buku seri tokoh yang satu ini berisi pemikiran Hamka. Di aman konstruksi etika Hamka dibangun di atas fondasi tawhid dan filsafat. Menurutnya, motivasi perbuatan moral seorang muslim itu bersifat transendental, yakni mencari ridla Allah SWT., untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Perbuatan moral seorang muslim hendaknya didasari pandangan dunia tawhid yang melampaui kepentingan pragmatis. Di sinilah tampak sekali dalam pemikiran etika Hamka, perpaduan serasi antara bangunan agama yang religius dan filsafat yang rasional. Maka tidak salah bila pemikiran etika hamka disebut dengan corak etika berbasis rasional-religius.

**Hamka and Islam** - Khairudin Aljunied  
2018-09-15

Since the early twentieth century, Muslim reformers have been campaigning for a total transformation of the ways in which Islam is imagined in the Malay world. One of the most

influential is the author Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah, commonly known as Hamka. In *Hamka and Islam*, Khairudin Aljunied employs the term "cosmopolitan reform" to describe Hamka's attempt to harmonize the many streams of Islamic and Western thought while posing solutions to the various challenges facing Muslims. Among the major themes Aljunied explores are reason and revelation, moderation and extremism, social justice, the state of women in society, and Sufism in the modern age, as well as the importance of history in reforming the minds of modern Muslims. Aljunied argues that Hamka demonstrated intellectual openness and inclusiveness toward a whole range of thoughts and philosophies to develop his own vocabulary of reform, attesting to Hamka's unique ability to function as a conduit for competing Islamic and secular groups. *Hamka and Islam* pushes the boundaries of the expanding literature on Muslim reformism and reformist thinkers by grounding

its analysis within the Malay experience and by using the concept of cosmopolitan reform in a new context.

**PELAJARAN AGAMA ISLAM 3** - Prof. Dr. Hamka  
2018-08-22

Tauhid merupakan pelajaran agama Islam pertama dan utama. Inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. begitu diutus menjadi nabi dan rasul, dan ini pula yang seharusnya kita miliki dan didik pertama kali kepada anak-anak kita. Kita mengenal dan mengenalkan rukun iman, kita jaga dan rawat agar keimanan tetap bersemayam kuat dalam hati kita dan anak-anak kita. Hati yang kosong dari iman ibarat rumah tak berpondasi atau pohon tak berakar. Pun demikian hati yang diisi dengan keimanan yang keliru, bagaikan pohon dengan akar yang sakit atau rumah dengan pondasi seadanya. Keduanya tidak akan menolong dan memberi manfaat. Melalui buku ini Buya Hamka mengajarkan bagian terpenting dari ajaran agama Islam: Iman. Dalam bingkai wahyu dan akal, rukun iman

diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, buku agama]

**Pribadi dan Martabat Buya Hamka** - Yusran Rusydi 2018-11-23

Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu, beliau hanya diam dan tenang mengikuti konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia

itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta'ala—karena Allah semata,” demikian Hamka menekankan. Rusydi juga mengungkapkan kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang, berkhotbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca. Menggambarkan pengalaman dan watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani.

**PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas X** - Nenden Munawaroh 2022-01-31

Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, produktif, dan menyenangkan, dengan tetap mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional merupakan arah dan tujuan pembelajaran. Hal ini maksudnya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU Sisdiknas 2003), hal ini juga merupakan bagian dari kebijakan penyusunan Kurikulum 2013.

**Kenang-kenangan 70 tahun Buya Hamka** - Yayasan Nurul Islam 1978

*Mencari Kebahagiaan yang Hilang* - Kang Uni 2019-09-30

Jika bertanya kepada orang-orang mengenai makna kebahagiaan, kita bisa menerima jawaban yang beragam. Sebab, setiap orang memiliki definisi kebahagiaan yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang, perasaan, dan kehidupan

yang mereka jalani. Kebahagiaan itu bermakna luas dan tidak terbatas. Ia tidak bisa diukur dan dihitung sebagaimana benda atau hal apa pun yang yang bisa dirasa. Dalam buku ini, penulis menjabarkan 16 kunci untuk memperoleh kebahagiaan yang hakiki, baik itu di dunia maupun di akhirat. Buku ini juga dilengkapi kisah-kisah inspiratif dalam memaknai kebahagiaan.

**SERUAN LELAKI BUDIMAN-KOMPILASI** - Tim Penulis Tamu Jejak Tarbiah 2018-03-20

Buku ini merupakan kompilasi penulisan penulis tamu Jejak Tarbiah diinspirasikan daripada tokoh pembaharuan nusantara - Buya Hamka, dalam usaha mengangkat keperibadian LELAKI berbudi mendepani era yang memerlukan lelaki menjadi lebih kuat sebagai pemimpin keluarga dan masyarakat.

*Secrets of Divine Love Journal* - A. Helwa 2022  
Secrets of Divine Love Journal is based on the award-winning and #1 international bestselling book, *Secrets of Divine Love: A Spiritual Journey*

into the Heart of Islam. Through heart-centered reflections, insightful prompts, and thought-provoking questions, *Secrets of Divine Love Journal* can help you foster a deeper relationship with Allah by connecting you with the heart of your faith in a more intimate and inspiring way. The *Secrets of Divine Love Journal* connects you more deeply with Allah through exercises and questions designed to help you: \* Experience the love of Allah: Discover divine love through inspiring stories, powerful verses from the Qur'an, and sayings of the Prophet Muhammad (pbuh). \* Connect with your faith: The journal is filled with a 100+ thought-provoking prompts designed to give you the space to feel, reflect and ultimately return to Allah. \* Transform every moment into prayer: Each journaling session begins and ends with a prayer of gratitude with the intention of allowing you to experience the transformative power of prayer. \* Create connection with your faith community: The questions and prompts within journal were

written for both private contemplation and to be shared amongst friends or answered in book clubs. This journal will follow chapter-by-chapter the Secrets of Divine Love book. The journal has additional reflections, stories, and quotes while supplementing each chapter with reflective prompts alongside ample space for the reader to journal. Each chapter of the Secrets of Divine Love Journal starts with a quote from Secrets of Divine Love alongside a verse of the Qur'an followed by a story and reflection, an opening prayer, journal prompts, a quote to contemplate upon, and a closing prayer. This book will help you to reflect upon and enjoy your faith from a more holistic perspective. You will learn even more about the pillars, principles, and practices within the Islamic tradition through the Qur'an, hadith, spiritual teaching stories, and sayings from mystics like Imam Ghazali, Ibn Arabi, Rumi and countless others.

FALSAFAH HIDUP - Prof. Dr. Hamka 2015-05-08  
Lahir, berjuang, dan akhirnya mati. Demikianlah

kita menjalani hidup. Melalui buku ini, Hamka menguraikan tentang rahasia kehidupan dan perilaku manusia. Akhirnya Buya sampai pada kesimpulan, "Islam memulangkan kekuasaan kepada Allah belaka, yang Esa di dalam kekuasaan-Nya. Itulah Tauhid, yang mengakui Tuhan hanya Satu. Setelah itu memandang manusia sama derajatnya. Tidak ada kelebihan si anu dan si fulan, semuanya sama di sisi Tuhan; kelebihan seorang diri yang lain hanyalah takwanya, budinya dan kecerdasan akalnya. Bukan karena pangkat atau harta kekayaan. Tangan si lemah dibimbing sehingga beroleh kekuatan. Diambil hak dari tangan yang kuat dan kuasa lalu dipindahkan kepada yang lemah, sehingga tegaklah perimbangan. Inilah hidup yang dikehendaki Islam. Inilah Falsafah Hidup yang kita kehendaki..." Hidup seperti inilah yang menghasilkan ribuan orang mulia yang berguna di kehidupan dunia sampai akhirat. Dan, bila kita bisa mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menjadi "garam" dunia. Insya

Allah. Buku persembahkan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, psikologi islam]

### **Keteraturan Hidup ala Filosofi Islami -**

Mattori Muhammad 2023-03-22

Buku ini menjelaskan tentang bagaimana mengelola pola pikir kesabaran, kesyukuran, keikhlasan, kecintaan, ketakwaan, dan keimanan yang akan membawa kepada keteraturan dalam hidup. Keteraturan yang akan membawa manusia pada karakter yang tidak terbuai oleh kemewahan duniawi, tidak tergoda oleh kenikmatan sesaat, dan tidak teperdaya oleh kesenangan yang menipu. Namun, bukan berarti melupakan dunia, melainkan keseimbangan antara dunia dan akhirat demi kesuksesan dan kebahagiaannya. Keteraturan hidup yang akan membawa kepada pribadi yang percaya diri dan tidak mudah gelisah, apalagi putus asa. Tidak gampang frustrasi dan selalu optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan dalam perjalanan kehidupannya. Penyajian

bahasan pada buku ini tidak bergaya monoton, dalam artian tidak hanya sekadar membicarakan tentang hikmah dan intisari dari sebuah nash Al-Qur'an dan hadis saja seperti yang biasa ditemui pada buku-buku motivasi islami. Melainkan akan Anda temui pada buku ini perpaduan antara filosofi islami yang dibarengi dengan ilmu psikologi dan konsep-konsep kekinian yang menawarkan tip dan trik untuk self development serta islamic style, sehingga lebih terkesan masuk akal, meyakinkan, berwujud, jelas, dan mudah untuk diterapkan dalam kehidupan.

### **Falsafah Ketuhanan - HAMKA**

Buku ini merupakan antara karya terbaik yang ditulis oleh Prof Dr. HAMKA. Beliau menjelaskan fungsi dan batas akal terhadap hakikat bertuhan. HAMKA mampu mempersembahkan idea-idea dan contoh yang bagus dalam menerangkan hakikat ketuhanan yang membuat pembaca tersedar akan kebesaran-Nya dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan. Pembahasan buku ini cukup luas dan sesuai dengan perkembangan



ilmu pengetahuan. Memberi kesan bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan hasil penelitian dan penyelidikan manusia, pada hakikatnya bukan menambah jauh dari Allah, melainkan menambah terbukanya gerbang keimanan. Semoga kehadiran buku ini dapat memberi manfaat dan meningkatkan kehidupan keislaman kita serta membuka jiwa dan pikiran kita bahwa segala yang ada dalam dunia ini milik Allah SWT.

**Falsafah hidup** - Hamka (pseud. van Haji Abdul Malik Karim Amrullah) 2015

PELAJARAN AGAMA ISLAM 2 - Prof. Dr. Hamka  
2018-05-16

Tauhid merupakan pelajaran agama Islam pertama dan utama. Inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. begitu diutus menjadi nabi dan rasul, dan ini pula yang seharusnya kita miliki dan didik pertama kali kepada anak-anak kita. Kita mengenal dan mengenalkan rukun iman, kita jaga dan rawat agar keimanan tetap

bersemayam kuat dalam hati kita dan anak-anak kita. Hati yang kosong dari iman ibarat rumah tak berpondasi atau pohon tak berakar. Pun demikian hati yang diisi dengan keimanan yang keliru, bagaikan pohon dengan akar yang sakit atau rumah dengan pondasi seadanya. Keduanya tidak akan menolong dan memberi manfaat.

Melalui buku ini Buya Hamka mengajarkan bagian terpenting dari ajaran agama Islam: Iman. Dalam bingkai wahyu dan akal, rukun iman diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami.

Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, buku agama]

Korupsi Menurut Prof. Hamka (Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhar Karya Prof. Hamka) - Budi Jaya Putra 2021-09-01

RISALAH MALAYSIA MEMBACA-KOMPILASI - Dr Maszlee Malik, Nurul Izzah Anwar, Hasrizal Abdul Jamil, Hilal Asyraf, Syed Azharul Asriq, Hanapi Jamaludin, Zamri Mohamad, Zahrah Yunos

2021-03-13

Tidak akan wujud negara maju sekiranya tiada generasi muda yang bersahsiah mulia, berfikiran matang dan mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi. Ciri-ciri ini tidak lain tidak bukan, hanya lahir daripada tabiat membaca. Slogan dan tagar #MalaysiaMembaca pula dipilih dan mesti dipopularkan agar aspirasi menjadikan Malaysia sebagai negara membaca dan melahirkan masyarakat berilmu bertaraf dunia senantiasa menyelinap dalam sanubari dan denyut nadi masyarakat. Buku ini merupakan kompilasi penulisan pencinta buku yang mengungkapkan perjalanan peribadi sebagai pembaca buku sejak masa kecil sehingga mempengaruhi hidup sehingga kini. Mereka membuktikan besar atau kecil manusia bukan kerana pangkat dan harta, tapi pada nilai keilmuan yang terhasil daripada asas membaca dan keupayaan untuk membangun hidup dan masyarakat dengan nilai daripada pembacaan tersebut.

### **33 Tokoh Sastra Indonesia Paling**

**Berpengaruh** - Jamal D. Rahman 2013-12-23  
Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi

tulis dan kebudayaannya.

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual

Pendidikan Islam di Nusantara - Prof. Dr. H.

Samsul Nizar, M.A. et al. 2013-01-01

Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk

bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

**Cerita Anak Bangsa** - Dzikri Amrullah

2022-12-20

Persoalan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara tak akan pernah surut untuk diperbincangkan. Kondisi sosial masyarakat yang terus berkembang mengakibatkan fenomena-fenomena baru terus bermunculan. Hal tersebut membuat pembahasan mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara selalu menarik untuk menjadi tema pembahasan oleh setiap kalangan. Buku Cerita Anak Bangsa mengupas tentang fenomena-fenomena sosial dalam bingkai berbangsa dan bernegara. Beberapa fenomena hangat mengenai toleransi, korupsi, hingga konspirasi menjadi bagian tema yang dibahas dalam buku ini. Tak luput juga beberapa motivasi yang dihadirkan penulis untuk menggugah hati

dan pikiran pembaca. Begitupun kisah-kisah mengenai Buya Hamka, Soekarno, hingga Jalaluddin Rumi akan hadir mewarnai buku ini. Mereka akan memberikan nilai-nilai kehidupan yang berguna untuk kita.

*Hamka's Great Story* - James R. Rush 2016-06-07

*Hamka's Great Story* presents Indonesia through the eyes of an impassioned, popular thinker who believed that Indonesians and Muslims everywhere should embrace the thrilling promises of modern life, and navigate its dangers, with Islam as their compass. Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) was born when Indonesia was still a Dutch colony and came of age as the nation itself was emerging through tumultuous periods of Japanese occupation, revolution, and early independence. He became a prominent author and controversial public figure. In his lifetime of prodigious writing, Hamka advanced Islam as a liberating, enlightened, and hopeful body of beliefs around which the new nation could form and prosper. He

embraced science, human agency, social justice, and democracy, arguing that these modern concepts comported with Islam's true teachings. Hamka unfolded this big idea—his Great Story—decade by decade in a vast outpouring of writing that included novels and poems and chatty newspaper columns, biographies, memoirs, and histories, and lengthy studies of theology including a thirty-volume commentary on the Holy Qur'an. In introducing this influential figure and his ideas to a wider audience, this sweeping biography also illustrates a profound global process: how public debates about religion are shaping national societies in the postcolonial world.

**Pemikiran dan Perjuangan M. Natsir dan Hamka dalam Pendidikan** - Adian Husaini  
2020-12-01

Indonesia memiliki banyak tokoh cendekiawan sekaligus agamawan (ulama) yang hebat dan mengagumkan, termasuk M. Natsir dan Hamka yang diangkat pemikiran dan perjuangan mereka

dalam hal pendidikan pada buku ini. Komitmen, kepedulian, kecintaan, dan dedikasi tinggi dari kedua tokoh ini—baik terhadap negara, bangsa, maupun agama—telah terekam dalam tinta emas sejarah, menjadi inspirasi bagi anak bangsa dan generasi penerus. Mohammad Natsir dan Hamka merupakan individu yang berani menyuarakan pemikiran dan paham (keyakinan) mereka. Tidak heran jika keduanya harum dan masyhur pada zamannya. Kepribadian yang memesona dengan ketajaman dan kedalaman pemikiran mereka berbalut dengan keteguhan iman dan keindahan akhlak sebagai seorang Muslim. Baik M. Natsir maupun Hamka, mereka adalah sosok yang haus akan ilmu pengetahuan dan pribadi yang gigih memperdalam ilmu agama. Mereka menempatkan pendidikan agama sebagai dasar dari segala disiplin ilmu, ruh dari segala pengetahuan. [Gema Insani]

**PELAJARAN AGAMA ISLAM 1** - Prof. Dr. Hamka  
2018-02-20

Tauhid merupakan pelajaran agama Islam

pertama dan utama. Inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. begitu diutus menjadi nabi dan rasul, dan ini pula yang seharusnya kita miliki dan didik pertama kali kepada anak-anak kita. Kita mengenal dan mengenalkan rukun iman, kita jaga dan rawat agar keimanan tetap bersemayam kuat dalam hati kita dan anak-anak kita. Hati yang kosong dari iman ibarat rumah tak berpondasi atau pohon tak berakar. Pun demikian hati yang diisi dengan keimanan yang keliru, bagaikan pohon dengan akar yang sakit atau rumah dengan pondasi seadanya. Keduanya tidak akan menolong dan memberi manfaat. Melalui buku ini Buya Hamka mengajarkan bagian terpenting dari ajaran agama Islam: Iman. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, buku agama]

**LEMBAGA HIDUP** - Prof. Dr. Hamka 2015-03-26  
Garis perjalanan hidup setiap manusia telah ditetapkan sejak dalam kandungan. Rejeki telah tersedia. Ajal telah tentu. Amal usaha telah

terbentang. Inilah “Lembaga Hidup”. Tujuan yang berbentuk menurut barang-barang yang dicita-citakan akan tercipta setelah bahan-bahannya dituangkan ke dalamnya. Melalui buku ini, Buya Hamka mengajak kita untuk berikhtiar menuang lembaga hidup kita masing-masing dengan berbagai kewajiban sesuai tuntunan Islam dan tidak membiarkannya menjadi sebatas lembaga. “Marilah berusaha, moga-moga sesuai usaha kita dengan ketentuan yang telah disediakan Tuhan buat kita,” nasihat Buya. Di buku ketiga seri Mutiara Falsafah Buya Hamka ini ragam kewajiban diuraikan, mulai kewajiban kepada diri pribadi, keluarga, masyarakat, ilmu pengetahuan, tanah air, politik, hingga harta benda. Dan, di atas semua itu, diuraikan juga kewajiban yang terpenting; kewajiban kepada Allah Swt.

**Perjalanan Terakhir Buya Hamka - 1981**

*Sukses Sebelum Wisuda* - Robi Afrizan Saputra  
2019-08-05

Jangan mau jadi mahasiswa yang rata-rata, yang kebingungan ketika dinyatakan telah lulus dan wisuda. Momentum Anda saat kuliah harus benar-benar dimaksimalkan untuk banyak hal; ikut organisasi untuk mengakselerasi diri, ikut berbagai kompetisi untuk upgrade diri, dan memulai berbisnis dan berusaha agar mandiri. Intinya, jangan sampai Anda sia-siakan momentum kuliah Anda. Anda harus sukses sebelum wisuda! Buku *Sukses Sebelum Wisuda*: jangan mau jadi mahasiswa rata-rata ini memberikan formula penting bagi Anda sebagai fondasi untuk meraih kesuksesan di usia muda. Tidak ada yang tidak mungkin selagi Anda punya mimpi yang tinggi, ikhtiar yang besar, dan doa yang sungguh-sungguh. Beranilah dan raihlah mimpi-mimpi besar Anda dengan segera. Buku ini wajib Anda baca jika memang Anda bertekad sukses sebelum wisuda.

**She Wore Red Trainers** - Na'ima B. Robert  
2014-06-07

Praise for Na'ima B. Robert's previous

publications: "Interesting, and certainly timely."—Kirkus Reviews, on *Boy Vs Girl* "Highly recommended."—TheBookBag.co.uk, on *Black Sheep* "Robert's poetic style is captivating."—School Library Journal, on *Ramadan Moon* When Ali first meets Amirah, he notices everything about her—her hijab, her long eyelashes and her red trainers—in the time it takes to have one look, before lowering his gaze. And, although Ali is still coming to terms with the loss of his mother and exploring his identity as a Muslim, and although Amirah has sworn never to get married, they can't stop thinking about each other. Can Ali and Amirah ever have a halal "happily ever after"? Na'ima B. Robert is descended from Scottish Highlanders on her father's side and the Zulu people on her mother's side. She was born in Leeds, England, grew up in Zimbabwe, and went to university in London, England. At high school, her loves included performing arts, public speaking, and writing stories that shocked her teachers! She has

written several multicultural books for children which have won, and been shortlisted, for numerous awards. Na'ima divides her time between London and Cairo, Egypt, and dreams of living on a farm with her own horses. Until then, she is happy to be a mum to her four children and keep reading and writing books that take her to a different world each time.

**The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World** - John L. Esposito 1995

Spiritualisme Pancasila - Fokky Fuad Wasitaatmadja 2018-01-02

Saat ini, bangsa kita memasuki kondisi dan arena distorsi parah dalam kehidupan dan penyelenggaraan negara. Konflik antarsuku, merebaknya kejahatan, konflik elit politik, korupsi yang merajalela dan menggurita, serta perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan kaidah dan norma dasar negara. Berbagai persoalan yang menyeruak ke lapangan ini membuat rakyat merindukan kembali sosok

Pancasila-ideologi yang selama ini ditinggalkan. Pancasila merupakan ideologi yang dibentuk berdasarkan karakter Indonesia yang multietnis, multigeografi, dan multikultur diharapkan mampu membentengi negara ini dari terpaan nilai-nilai liberalisme yang berkedok globalisasi dan demokratisasi. Buku ini hadir dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kembali akan eksistensi dan kukuhnya nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya buku ini diharapkan generasi muda, khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya memperoleh penyegaran kembali tentang Pancasila sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

*Psikologi Islam* - Jarman Arroisi 2022-08-09

Salah satu kritik utama terhadap psikologi modern adalah hilangnya esensi yang menjadi landasan epistemologi utama. Kata 'psikologi' yang berasal dari psyche (jiwa) dan logos (ilmu), bukan lagi sebagai 'ilmu' yang mengkaji tentang

'jiwa'. Namun sudah tereduksi menjadi 'ilmu perilaku'. Psikologi Islam berusaha mengembalikan psikologi modern tidak hanya sebagai ilmu perilaku, tetapi juga ilmu tentang jiwa dengan menggali kembali hasil pemikiran para filosof muslim. Salah satu filosof yang mempunyai peranan besar tentang kajian jiwa adalah Al-Razi. Buku ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan psikologi Islam karena membahas pemikiran Al-Razi tentang jiwa secara sangat mendalam. Buku ini dapat menjadi rujukan yang penting karena mengacu kepada sumber-sumber yang otentik.

**PERJALANAN TERAKHIR BUYA HAMKA** - Redaksi Panji Masyarakat (Panjimas) 2021-03-15 Perjalanan Terakhir mengisahkan saat-saat terakhir perjalanan beliau yang amat mengharukan itu. Ia lengkapi dengan catatan dan kenangan daripada para sahabat dan murid-murid almarhum dari pelbagai profesion baik ulama, cendekiawan, ahli politik, sasterawan, generasi muda sampai kepada orang awam atau



rakyat biasa yang merasa dekat dengan almarhum. Ia berupa pengalaman pribadi, catatan dari suatu peristiwa ketika bersama Buya Hamka, ataupun komentar-komentar atas wafatnya almarhum baik mengenai keperibadian, integriti ataupun kepemimpinan selama hayatnya.

*THE JOURNEY OF SHIFTING A WAY OF THINKING*

- Ida Ayu Budhananda M., 2022-12-28

This book is entitled “The Journey of Shifting a Way of Thinking” because the preparation of this book has a meaning that is centered on shifting ways of thinking, especially in viewing the reality of accounting science. Interestingly, this book raises several thoughts of Indonesian figures and provides space for exploration of Indonesian culture. In addition, this book will be a record of the development of accounting science thinking that is based on Nationalism. This book is entitled “The Journey of Shifting a Way of Thinking” because the preparation of this book has a meaning that is centered on shifting ways of

thinking, especially in viewing the reality of accounting science. Interestingly, this book raises several thoughts of Indonesian figures and provides space for exploration of Indonesian culture. In addition, this book will be a record of the development of accounting science thinking that is based on Nationalism.

*Dari Panggung Sejarah Bangsa* - Lukman Hakiem  
Sejarah adalah soal tokoh, waktu, dan peristiwa. Ibarat dalam sebuah panggung, ketiganya menjadi rangkaian kesatuan dalam sebuah pertunjukan. Penonton menikmati jalan cerita dan mengambil pelajaran. Terkadang ikut terbawa emosi; terharu, menangis, kesal, dan tertawa. Inilah yang dilakukan oleh penulis buku ini; menuliskan tentang siapa, kapan, dan bagaimana dalam sebuah tulisan yang diibaratkan sebagai “panggung sejarah bangsa”. Beragam tokoh dengan segala karakter, kontribusi, dan kontroversinya ditulis dalam buku. Penulis berusaha menuliskan kisah-kisah para tokoh dan peristiwa dengan bahasa yang

mengalir, ringan, dan mudah dipahami. Sehingga seolah pembaca bisa ikut larut dalam tulisan tersebut dan merasakan sentuhan-sentuhan emosional dari para tokoh yang diceritakan. Buku ini bisa disebut sebagai rangkaian dari karya tulis Lukman Hakiem; seorang aktivis pergerakan, wartawan, politisi, dan penulis, yang sebelumnya telah menulis dua buah buku berjudul “Merawat Indonesia” dan “Jejak Para Tokoh Muslim Mengawal NKRI”. Buku “Dari Panggung Sejarah Bangsa” ini adalah pelengkap dari dua buku sebelumnya tersebut, yang berusaha mengajak para pembaca untuk selalu belajar dari kehidupan dan perjuangan para tokoh bangsa. Karena itu, buku ini sangat penting Anda miliki! - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

**Ali bin Abi Thalib** - A.R. Shohibul Ulum  
2019-08-26

Pengetahuannya sangat luas tentang Islam, sehingga tak heran bila dia adalah salah satu periwayat yang terbanyak meriwayatkan hadis. Gelar agung Babul ‘Ilmi (Gerbangnya Ilmu)

disematkan Nabi ﷺ kepadanya. Semua peperangan ia ikuti, kecuali Perang Tabuk. Meski bukan jenderal tangguh atau panglima yang piawai menundukkan kuda dan lihai menghunus panah dan tombak, dia tak pernah sekalipun kalah dalam adu tanding (duel) di medan laga, seorang kesatria bersenjatakan pedang legendaris “Zulfikar”. Umar bersaksi atasnya dan memuji kecerdasannya dalam berfatwa dan berijtihad, “Ia adalah orang yang paling pandai menghukum (memberikan fatwa hukum) di antara kamu semua.” Dia adalah orang yang paling ringan dalam sedekah. Bahkan, surah al-Insan menjadi bukti keikhlasannya beserta keluarganya, dan kekhusyukan mereka kepada Allah. Dia “terpaksa” mengemban tugas berat dalam memimpin kaum Muslimin pasca terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan r.a. yang telah menjabat sekitar 12 tahun. Dialah sahabat mulia, Ali bin Abi Thalib r.a., lelaki penghuni surga yang syahid di bumi Kufah oleh tangan munafik Abdurrahman ibnu Muljam.

*FALSAFAH SYAITAN - HAMKA 2020-06-11*

Penegasan berulang kali di dalam Al-Quran mengenai pengisytiharan permusuhan terhadap syaitan membawa makna yang besar dan penting untuk ditekuni. Jejak Tarbiah meluncurkan semula karya HAMKA ini ke tengah masyarakat dengan tujuan supaya umat Islam yang kini saling bercakaran kembali mengenal musuhnya yang hakiki, iaitu syaitan. Syaitan adalah musuh manusia yang wajib dimusuhi dan diperangi. Enggan memusuhinya bakal mengundang dosa kerana ia tindakan melanggar arahan Tuhan. HAMKA melalui helaian karya ringkas ini cuba mengingatkan kita perihal Tazkiyatun Nafs atau aspek penyucian jiwa yang sangat diperlukan manusia. Membaca naskah ini ternyata mampu membuka mata betapa hati jantung manusia perlu sentiasa sihat dan bersih. Jangan sesekali buka pintu atau lubangnya kepada syaitan. Jika sekali terbuka, pasti bencana hasutannya akan menjengah masuk dengan deras.

*Dahsyatnya Al-`Ashr - Syafaat R. Selamat 2015-11-18*

Topik pembicaraan mengenai surah yang istimewa dalam Al-Qur'an mendapat perhatian khusus dari umat Islam. Lalu bagaimana dengan Al-`Ashr? Surah yang terdiri atas tiga ayat ini termasuk pendek dibandingkan surah-surah yang lainnya. Tapi jika surah pendek ini dicerna dan dipahami makna kandungannya niscaya bisa menjadi motivasi dan inspirasi untuk menggerakkan seseorang menjadi manusia yang berkualitas. Dahsyatnya sesuatu biasanya baru tampak atau dirasakan ketika sesuatu itu telah kita pahami kandungannya. Jika dibaca dan dipahami serta diserap menjadi energi untuk berkarya, makna kehidupan yang hakikatnya digambarkan terang dalam surah Al-`Ashr ini akan menjadi motivasi untuk meraih kesuksesan dunia akhirat.

*Buya Hamka - Pusat Data dan Analisa TEMPO 2019-01-07*

Buya Hamka, 73 meninggal dunia, Jumat 21

Ramadhan, 24 Juli 1981 jam 10.30. Dimakamkan di pekuburan tanah kusir, Kebayoran Lama, Jakarta. Sekilas profil Buya Hamka.

*Catatan Hati untuk Pasangan Hati* - Dedy Irawan el-Qayim 2021-12-02

Buku “Catatan Hati untuk Pasangan Hati” ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan pasangan suami-istri, pernikahan dan keluarga. Seperti, “Siapa itu Laki-laki dan Perempuan...?? Apa itu hakikat pasangan..?? Apa Itu Cinta....?? Apa itu Kasih Sayang (Rahmah)...?? Apa itu Pernikahan....?? Apa itu Mitsaqan Ghaliza....?? Apa itu Hakikat Berumah Tangga....?? Dan bagaimana membangun rumah tangga berdasarkan cinta (Mawaddah) dan kasih sayang (Rahmah)...?? Sesuai dengan namanya, buku ini menitik beratkan pembahasannya pada arti dari hakikat sebuah pasangan hati (suami-istri). Karena pasangan suami istri itu ibarat “Sepasang sepatu yang mana, ketika dipakai untuk berjalan, gerakan bisa berbeda tapi tujuannya sama: kiri-

kanan, kiri-kanan. Tak pernah menuntut untuk berganti posisi, namun saling melengkapi. Ia juga diibaratkan seperti “Sepasang pakaian yang menghangatkan di musim hujan, mendinginkan di saat kemarau, begitupun sebaliknya” Ia juga diibaratkan seperti sepasang Benang dan layang-layang”. Karena, tanpa benang yang kuat layang-layang tidak akan mampu terbang tinggi dan kokoh, begitu juga dengan laki-laki tanpa perempuan yang hebat tidak akan ada apa-apanya. Karena itu, memahami hakikat sebuah pasangan (suami-istri) menjadi penting. Sebab, jika tidak dipahami dengan baik maka tidak akan tercipta sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah. Selamat membaca..!! “Buku ini rekomendasi dalam menyikapi masa muda (dalam pernikahan).....” \_\_Ma'mun Affany\_\_ Penulis Novel Best Seller yang telah di filmkan berjudul “Kehormatan di Balik Kerudung.”

**In.dependen.si** - Fawaz Muhammad Sidiqi  
2020-06-30

Dimasa dimana ketergantungan terhadap materi

begitu menjadi-jadi, tidak ada alasan kita merasa pesimis, rendah diri bahkan meletakkan diri sebagai hamba kepada sesama hamba Tuhan. Sama juga tidak dapat dibenarkan, kita menjadikan apa yang dititipkan Tuhan berupa baiknya jasad, kekayaan, nasab dan lain

sebagainya sebagai bahan kesombongan, bahkan ke-takabur-an. Buku ini mencoba memberikan pandangan mengenai urgensi, makna dan cara meraih independensi dalam ketidakmungkinan diri untuk tidak bersandar dan tergantung kepada Tuhan dalam segala hal.